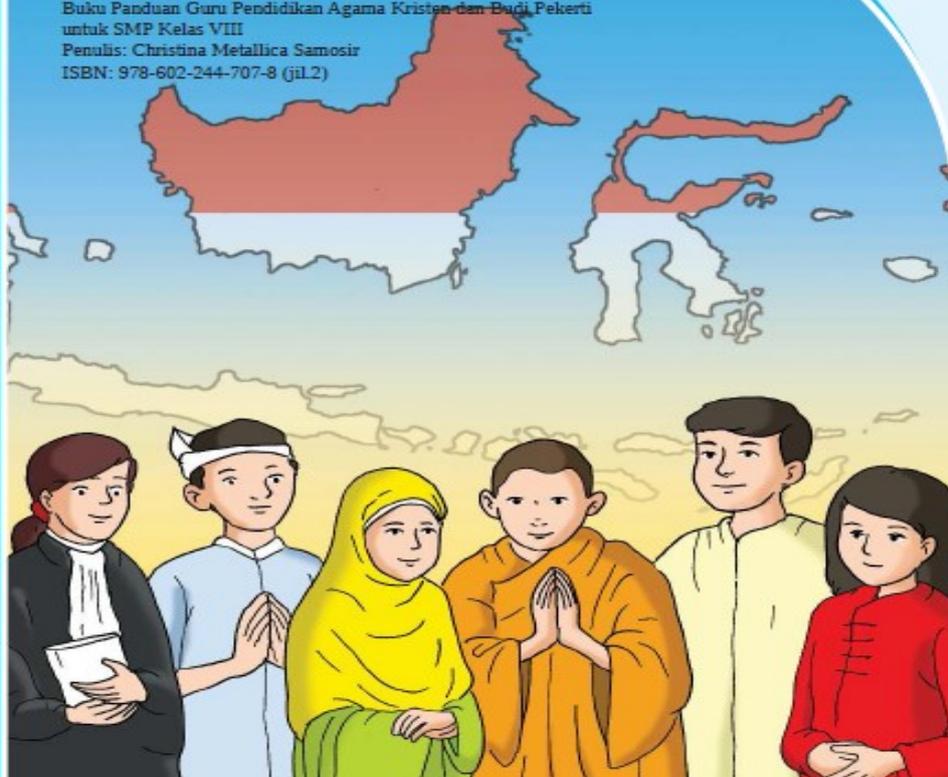


KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Christina Metallica Samosir
ISBN: 978-602-244-707-8 (jil.2)



INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

I. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Nama Penyusun	: Krisdayanti Masirri Tandirerung
Sekolah	: SMPN 1 Tikala
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Kelas/Fase/Semester	: VIII / D / Genap
Materi	: Kerukunan Antar Umat Beragama (Mazmur 133; Yohanes 4:1-42)
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit (2 kali pertemuan)

II. Capaian Pembelajaran :

Memahami dan Mensyukuri keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sebagai pemberian Allah.

III. Elemen /Sub-Elemen : Gereja dan Masyarakat Majemuk / Masyarakat Majemuk**IV. Kompetensi Awal :**

Pada pelajaran 11, peserta didik akan belajar dari Mazmur 133; Yohanes 4:1-42. Guru diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mensyukuri berbagai bentuk keberagaman dalam masyarakat Indonesia, khususnya dalam keberagaman antara umat beragama. Allah menganugerahkan keberagaman di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan ini menjadi salah satu kekayaan bangsa kita untuk kita rawat dan rayakan. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap saling mengasihi dan menghargai di tengah-tengah keberagaman tersebut.

V. Profil Pelajar Pancasila :

Pada modul ini, profil pelajar pancasila yang terakomodir adalah:

a. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa

Peserta didik meyakini bahwa hidup adalah anugrah Allah, sebagai wujud respons beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dinyatakan dalam sikap positif yaitu bersyukur atas perubahan dan pembaruan hidup.

b. Berkebinekaan Global

Peserta didik menghargai keterlibatan orang-orang yang ada di sekitarnya untuk ikut serta berkarya dalam mengubah dunia ini ke arah yang lebih baik yaitu saling menghargai keberagaman yang ada di tengah-tengah kehidupan mereka.

c. Gotong royong

Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

d. Mandiri

Peserta didik belajar menjalani proses pembelajaran dan mengerjakan tugastugas secara bertanggung jawab dengan tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

e. Bernalar kritis

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkritisi dan menyikapi berbagai topik atau kasus yang dibahas dengan mencari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

f. Kreatif

Peserta didik diberi kesempatan untuk menghasilkan karya kreatif sebagai bentuk implementasi dari pemahaman yang benar terhadap topik yang dipelajari.

VI. Sarana dan Prasarana : Ruang Kelas, Laptop, LCD Projector, Alat tulis menulis, Buku Teks, modul.

VII. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VIII. Model Pembelajaran

- Pembelajaran langsung (direct instruction)
- Pembelajaran Saintifik (scientific learning)
- Pembelajaran Kontekstual (contextual learning)

IX. Sumber Belajar

- **Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII**
- **Alkitab**
- **Buku Teks**

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

Pertemuan I

- Memahami makna kerukunan antar umat beragama.
- Memahami kerukunan umat beragama dalam perspektif Kristen.

Pertemuan II

- Mengetahui berbagai sikap dalam hubungan antar umat beragama.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Bahan Alkitab yang menjadi panduan untuk membahas topik “Kerukunan Antar Umat Beragama” adalah Mazmur 133 merupakan nyanyian syukur. Semua ciptaan Allah memuji nama-Nya. Kita pun seharusnya ikut serta

menaikkan puji-pujian syukur kepada Allah, atas keberagaman yang diberikannya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita harus mensyukuri keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia?
- Bagaimana cara kita merawat keberagaman tersebut?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pembuka (15 Menit)

- Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar.
- Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Kegiatan 1

- Guru memberikan materi mengenai “makna kerukunan antar umat beragama”.
- Setelah itu guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- Peserta didik diminta melakukan diskusi pada kegiatan 3 halaman 112 buku siswa.
- Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan mereka.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

Kegiatan 2

- Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mencermati cerita Alkitab Mazmur 133

- Setelah membaca teks Alkitab guru melanjutkan dengan materi mengenai “pandangan Iman Kristen mengenai kerukunan umat beragama”.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk bertanya sekaitan dengan materi yang telah di berikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan :
 - a) Menyanyikan lagu : Bersyukur kepada Tuhan
 - b) mengamati sikap peserta didik ketika berdoa
 - c) memberikan nasehat secara langsung ketika ada sikap dan cara berdoa yang kurang benar atau kurang baik.

PERTEMUAN II

Kegiatan Pembuka (15 Menit)

- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran.
- Guru menyampaikan aktivitas / langkah-langkah kegiatan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

- Guru menghubungkan materi pembelajaran hari ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
- Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mencermati cerita Alkitab Yohanes 4:1-42

- Setelah membaca Teks Alkitab, guru berdiskusi dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai pandangan mereka terhadap orang-orang yang berbeda agama dengan mereka.
- Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk memahami “sikap dalam hubungan antar umat beragama”.
- Setelah mendengarkan materi, guru memberi penugasan melalui Quizizz.
- Penugasan dalam bentuk pilihan ganda:
 1. Apa yang dimaksud dengan kerukunan antar umat beragama?
 2. Bagaimana kerukunan umat beragama dipandang dalam perspektif kristen?
 3. Beberapa sikap yang dapat memperkuat hubungan antar umat beragama.
 4. Mengapa penting untuk menjaga kerukunan antar umat beragama?
 5. Bagaimana seharusnya umat beragama bersikap terhadap perbedaan keyakinan?
 6. Apa pentingnya dialog antar umat beragama dalam menciptakan kerukunan?
 7. Bagaimana contoh konkret kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari?
 8. Apakah ada ajaran Kristen yang mendorong kerukunan antar umat beragama?
 9. Indonesia sebagai bangsa yang pluralis membutuhkan toleransi yang tinggi dalam membangun kehidupan bersama. Toleransi berarti?
 10. Bagaimana cara umat Kristen dapat berkontribusi dalam memperkuat kerukunan antar umat beragama?
 11. Apakah ada tantangan dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama?
 12. “kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” terdapat dalam kitab apa dan ayat berapa?
 13. Bagaimana pentingnya toleransi dalam membangun kerukunan antar umat beragama?
 14. Dalam Mazmur 133 berbicara tentang apa?
 15. Bagaimana dampak positif dari kerukunan antar umat beragama bagi masyarakat?
- Setelah mengerjakan kuis, guru mengamati keaktifan belajar siswa dengan mengarahkan siswa untuk lebih mengingat materi dengan menanyakan kembali materi yang telah dikuiskan dan peserta didik dipersilahkan untuk mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

RANGKUMAN

Salah satu cara untuk kita dapat mensyukuri keberadaan kita dalam masyarakat majemuk ialah memiliki sikap toleran kepada orang lain. Bersikap toleran tidak berarti selalu setuju terhadap segala hal, bisa saja terjadi karena adanya perbedaan pendapat dan pandangan kita kepada orang lain. Dalam membangun toleransi/kemajemukan dalam masyarakat diperlukan sikap rendah hati yang dapat terwujud dengan menghargai keyakinan ajaran agama orang lain dengan menghormati peribadahan yang dilaksanakannya.

ASESMEN

- **Kognitif**
Penilaian ditentukan berdasarkan hasil tugas siswa di kelas dan bagaimana siswa memahami mengapa kita harus mensyukuri keberagaman umat beragama di Indonesia.
- **Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):**
Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.
- **Penilaian Keterampilan Materi PAK dan BP**

NO.	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kesediaan mengerjakan tugas				
2	Tindakan melaksanakan tugas				
3	Rutinitas melaksanakan tugas				
4	Ekspresi sikap melaksanakan tugas				
SKOR MAKSIMAL		16			

- **Panilaian Sikap**

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Catatan
1	Kolaborasi					
2	Kreatif					
3	Ahlak					

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

a. Refleksi Guru:

Kegiatan	Sudah	Belum
Apakah semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran ?		
Merespon siswa ketika memiliki pertanyaan		
Memberikan beberapa contoh kepada peserta didik		
Semua tujuan pembelajaran telah tercapai		

b. Refleksi Siswa

Indikator	Catatan
Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini ?	
Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini ?	
Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini ?	

LAMPIRAN

Lampiran I Materi Ajar

A. Makna Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan umat beragama identik dengan istilah toleransi. Toleransi berarti saling memahami, saling mengerti, dan saling membuka diri dalam bingkai persaudaraan. Kerukunan antar umat beragama adalah suatu kondisi sosial ketika semua golongan agama dapat hidup bersama tanpa mengurangi hak dasar untuk melaksanakan kewajiban agamanya. Masing-masing pemeluk agama yang baik haruslah hidup rukun dan damai. Karena itu kerukunan antar umat beragama tidak mungkin akan lahir dari sikap fanatisme buta dan sikap tidak peduli atas hak keberagaman dan perasaan orang lain. Bangsa Indonesia tengah menghadapi krisis dalam berbagai bidang kehidupan, serta mengalami kehidupan demokrasi yang telah diguncang oleh konflik dan kekerasan **bernuansa** agama, suku, dan budaya. Dalam menghadapi berbagai **ancaman** SARA, maka toleransi dan solidaritas harus dibangun secara terus menerus dalam rangka memperkuat sendi-sendi kehidupan bangsa. Dalam kerangka itulah, toleransi dan solidaritas hendaknya menjadi fondasi utama dalam membangun kerukunan umat beragama.

Untuk mengakomodasi berbagai perbedaan suku, budaya, dan agama, para pendiri negara Indonesia telah merumuskan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika dipakai untuk merekat berbagai perbedaan dalam satu pelangi yang indah, suatu kesatuan nasional sebagai “bangsa Indonesia”. Di samping itu dasar negara Republik Indonesia yaitu Pancasila, mengakui kepelbagaian agama di Indonesia melalui sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

B. Pandangan Iman Kristen Tentang Keberagaman Umat Beragama

Alkitab tidak berbicara tentang kerukunan antar umat beragama secara langsung, tetapi hukum kasih yang diajarkan Yesus Kristus adalah kasih yang melewati batas-batas suku, bangsa, agama, dan budaya. Perintah kasih yang berbunyi “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Matius 22:37-40) bersifat universal, menyeluruh untuk semua orang di mana pun mereka berada. Pengajaran Yesus tentang kasih adalah bukti kuat bahwa Kekristenan harus dapat menjadi berkat dan terang bagi sesama. Dalam perspektif yang lebih luas, kerukunan juga dibicarakan dalam kitab Mazmur 133 mengenai persaudaraan yang rukun. Kerukunan adalah kehendak dan keinginan Tuhan dalam membawa orang yang percaya kepada berkat Tuhan yaitu melalui

persaudaraan. Persaudaraan ini mestinya tidak hanya dibangun dengan orang-orang yang seiman saja, tetapi dengan siapapun juga. Kita terpanggil untuk saling menolong, menopang, dan bekerja bersama-sama untuk memecahkan masalah-masalah dan tantangan bangsa kita. Bahasa kasih merupakan suatu hadiah terbesar yang diberikan Yesus kepada umat-Nya, bahasa kasih diberikan-Nya untuk kita gunakan dalam dialog kita dengan umat atau komunitas. Perjumpaan antara Yesus dengan perempuan Samaria di sumur merupakan suatu dialog yang baik (Yohanes 4:1-42). **Yesus sebagai orang Yahudi mau menyapa dan berdialog dengan seseorang Samaria yang selama ini sebagai bangsa yang najis dan rendah di mata orang Yahudi.** Cerita tentang percakapan Yesus dengan perempuan Samaria menggambarkan contoh yang jelas tentang dialog kehidupan. Percakapan bergerak bebas antara membicarakan kebutuhan-kebutuhan praktis, membangun hubungan pada konteks kekinian, dan menjelajahi pertanyaan-pertanyaan mendalam yang berhubungan dengan kebenaran. Sifat dari dialog seperti ini ditandai pengambilan resiko yaitu rela untuk menyeberangi batasan-batasan tradisional dan membangun kepercayaan.

C. Sikap dalam Hubungan Antar Umat Beragama

Sebagai warga negara Indonesia yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, maka kita perlu mengingat bahwa Pancasila merupakan ideologi negara, maka dalam hal ini sikap toleransi agama harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta mengingat kepada semboyan Bhineka Tunggal Ika. Sikap toleransi sangat dibutuhkan dalam masyarakat majemuk seperti masyarakat Indonesia, toleransi menjadi jembatan antara agama yang satu dengan yang lain. Tanpa toleransi, umat beragama tidak dapat memahami satu sama lain dan manfaat yang didapatkan dari sikap toleransi ialah hidup bermasyarakat menjadi tenteram, damai serta persatuan bangsa Indonesia terwujud. Berikut beberapa sikap dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama:

- Saling hormat menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Saling hormat menghormati dan bekerjasama intern pemeluk agama, antar berbagai golongan agama dan umat-umat beragama dengan pemerintah yang sama-sama bertanggung jawab membangun bangsa dan negara.
- Saling tenggang rasa dan toleransi dengan yang tidak memaksa agama kepada orang lain.

Selain memiliki sikap dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama, adapun faktor yang mendorong terjadinya kerukunan antar umat beragama, yaitu:

1. Memperkuat dasar-dasar kerukunan internal dan antar umat beragama serta antar umat beragama dengan pemerintah.
2. Membangun harmoni sosial dan persatuan nasional dalam bentuk upaya mendorong dan mengarahkan seluruh umat untuk hidup rukun dalam

bingkai teologi dan implementasi dalam menciptakan kebersamaan dan sikap toleransi.

3. Menciptakan suasana kehidupan bersama yang kondusif dalam rangka memantapkan pendalaman dan penghayatan agama serta pengalaman agama yang mendukung bagi pembinaan kerukunan hidup intern dan antar umat beragama.
4. Melakukan pendalaman nilai-nilai spiritual yang implementatif bagi kemanusiaan yang mengarahkan kepada nilai-nilai ketuhanan, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan nilai-nilai sosial kemasyarakatan maupun sosial agama.
5. Menempatkan cinta dan kasih dalam kehidupan umat beragama dengan cara menghilangkan rasa saling curiga terhadap pemeluk agama lain, sehingga akan tercipta suasana kerukunan yang manusiawi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Lampiran II LKPD

Pertemuan I

Kegiatan 3. Diskusi Kelompok

Bentuklah dalam kelompok diskusi dan carilah contoh-contoh kerja sama yang dilakukan antar umat beragama dalam mengatasi persoalan dan tantangan dalam kehidupan masyarakat! Apakah yang dilakukan oleh orang Kristen dan gereja? Peran dan sikap seperti apakah yang dilakukan dalam kegiatan tersebut?

Pertemuan II

<https://quizizz.com/join?gc=221779&source=liveDashboard>

Lampiran III

Daftar Pustaka

- Buku Guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII
- Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII

Toraja Utara, 2 Maret 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mahasiswa

Luther Pamasan, S.T

NIP. 197604152006041012

Marthen Sarung, S.Th

NIP. 196406301986121001

Krisdayanti MT

NIRM: 1020207430



INFORMASI UMUM

II. IDENTITAS MODUL

X. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Nama Penyusun	: Krisdayanti Masirri Tandirerung
Sekolah	: SMPN 1 Tikala
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Kelas/Fase/Semester	: VIII / D / Genap
Materi	: Karya Pemeliharaan Allah Dalam Ciptaan-Nya (Mazmur 36:7; Ayub 38:1-38; Matius 6:25-27)
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit (2 kali pertemuan)

XI. Capaian Pembelajaran :

Memahami bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung terhadap alam dan manusia dalam segala situasi.

XII. Elemen /Sub-Element : Alam dan Lingkungan Hidup/ Lingkungan Hidup**XIII. Kompetensi Awal :**

Pada pelajaran 12, peserta didik akan belajar tentang alam dan lingkungan. Guru diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mensyukuri alam dan lingkungan ciptaan Allah. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap simpati dan empati terhadap keindahan dan kerusakan alam ciptaan Allah.

XIV. Profil Pelajar Pancasila :

Pada modul ini, profil pelajar pancasila yang terakomodir adalah:

a. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa

Peserta didik meyakini bahwa hidup adalah anugrah Allah, sebagai wujud respons beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dinyatakan dalam sikap positif yaitu bersyukur atas perubahan dan pembaruan hidup.

g. Berkebinekaan Global

Peserta didik menghargai keterlibatan orang-orang yang ada di sekitarnya untuk ikut serta berkarya dalam mengubah dunia ini ke arah yang lebih baik yaitu saling menghargai keberagaman yang ada di tengah-tengah kehidupan mereka.

h. Gotong royong

Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

i. Mandiri

Peserta didik belajar menjalani proses pembelajaran dan mengerjakan tugastugas secara bertanggung jawab dengan tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

j. Bernalar kritis

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkritisi dan menyikapi berbagai topik atau kasus yang dibahas dengan mencari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

k. Kreatif

Peserta didik diberi kesempatan untuk menghasilkan karya kreatif sebagai bentuk implementasi dari pemahaman yang benar terhadap topik yang dipelajari.

XV. Sarana dan Prasarana : Ruang Kelas, Laptop, LCD Projector, Alat tulis menulis, HP

XVI. Target Peserta Didik

Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

XVII. Model Pembelajaran

- Pembelajaran langsung (direct instruction)
- Pembelajaran Saintifik (scientific learning)
- Pembelajaran Kontekstual (contextual learning)

XVIII. Sumber Belajar

- **Kemertrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII**
- **Alkitab**
- **Buku Teks**

KOMPETENSI INTI

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

Pertemuan I

- Memahami makna pemeliharaan Allah.
- Merefleksikan pemeliharaan Allah yang berulang bagi manusia dan alam.

Pertemuan II

- Meresponi pemeliharaan Allah.
- Mewujudkan sikap bersyukur atas pemeliharaan Allah.

V. PEMAHAMAN BERMAKNA

Nyanyian yang terdapat di KJ. 64 ayat 1-2 yang berjudul “**Bila Kulihat Bintang Gemerlapan**” Nyanyian ini mengingatkan seluruh ciptaan untuk memuji kasih Tuhan. Tuhan mengasihi manusia dan seluruh ciptaan sehingga Ia terus membarui ciptaan-Nya melalui karya- Nya yang tidak pernah berhenti. Proses pembaruan Allah juga Ia tunjukkan kepada manusia melalui karya penebusan

yang dilakukan oleh Yesus Kristus. Kasih dan kebaikan Allah ini patut disyukuri.

VI. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa yang berperan penting dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekitar?
- Pernahkah peserta didik mensyukuri alam yang telah diciptakan oleh Allah untuk kita semua?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pembuka (15 Menit)

- Guru memulai kegiatan dengan memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar.
- Setelah itu, peserta didik dan guru bernyanyi dan berdoa bersama. Doa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik.
- Selanjutnya guru mengondisikan peserta didik agar siap melaksanakan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi menarik perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (80 Menit)

Kegiatan 1

- Mengawali pembelajaran guru bertanya kepada peserta didik dengan pertanyaan pemantik
- Selanjutnya guru memberikan materi kepada peserta didik mengenai “makna dari pemeliharaan” yang di sambung dengan penjelasan mengenai “Pemeliharaan Allah dalam Ciptaan-Nya”
- Selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya sekaitan dengan materi pembelajaran saat ini.
- Selanjutnya peserta didik diajak untuk membaca Kitab Mazmur 36 : 7
- Guru kemudian menyimpulkan makna di balik penggalan ayat tersebut.
- Setelah mendengarkan materi, guru memberi penugasan melalui Quizizz.

- Penugasan dalam bentuk pilihan ganda:
 1. Apa arti kata 'pemeliharaan' menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)?
 2. Apa yang dimaksud dengan pemeliharaan Allah dalam ciptaan-Nya?
 3. Aspek apa yang termasuk dalam pemeliharaan Allah menurut Kejadian 1:1?
 4. Siapakah yang menyediakan kebutuhan makhluk ciptaan-Nya menurut Mazmur 104:1-35?
 5. Apa yang dimaksud dengan pemeliharaan Allah dalam setiap ciptaan-Nya?
 6. Dalam ayat berapa 2 Petrus 3:7 menyatakan bahwa langit dan bumi terpelihara dari api?
 7. Apa yang ditekankan oleh Yesus Kristus dalam khotbahnya di bukit tentang pemeliharaan Allah?
 8. Apa yang dimaksud dengan 'penjagaan harta kekayaan' dalam pemeliharaan Allah?
 9. Siapakah yang menopang segala sesuatu dengan kuasa-Nya menurut Ibrani 1:3?
 10. "Keadilan-Mu adalah seperti gunung-gunung Allah, hukum-Mu bagaikan samudera raya yang hebat. Manusia dan hewan Kauselamatkan, ya Tuhan". terdapat dalam kitab?
 11. Apa yang dimaksud dengan 'pemulihan' menurut ajaran Kejadian 1:1?
 12. Apa yang menjadi fokus utama dalam pemeliharaan Allah menurut Kitab Mazmur?
 13. Siapakah yang menyatakan bahwa langit dan bumi terpelihara dari api dalam Kitab 2 Petrus?
 14. Aspek apa yang termasuk dalam pemeliharaan Allah menurut Mazmur 104:1-35?
 15. Siapakah yang menegaskan bahwa Allah masih memelihara ciptaan-Nya dalam Mazmur 36:7?
- Setelah mengerjakan kuis, guru mengamati keaktifan belajar siswa dengan mengarahkan siswa untuk lebih mengingat materi dengan menanyakan kembali materi yang telah dikuiskan dan peserta didik dipersilahkan untuk mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari.
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan :
 - 1) mengamati sikap peserta didik ketika berdoa

- 2) memberikan nasehat secara langsung ketika ada sikap dan cara berdoa yang kurang benar atau kurang baik.

PERTEMUAN II

Kegiatan Pembuka (15 Menit)

- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi Bersama.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- akan diajarkan Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek Alkitab masing-masing peserta didik.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran.
- Guru menyampaikan aktivitas / langkah-langkah kegiatan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Kegiatan 1

- Guru bertanya dan mengaitkan materi pada pertemuan saat ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
- Guru mengajak peserta didik untuk membaca nats Alkitab Ayub 38:1-38; Matius 6:25-27.
- Guru menyampaikan makna dibalik nats Alkitab yang telah dibaca Bersama-sama.
- Selanjutnya guru menyambung materi dengan tema “Aspek-aspek pemeliharaan Allah dan Respon terhadap pemeliharaan Allah”
- Selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya sekaitan dengan materi pembelajaran saat ini.
- Diakhir pertemuan bab 12 guru melakukan evaluasi dengan memberikan LKPD untuk dikerjakan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar
- Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi)
- Mengajak Peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan :
 - d) Menyanyikan lagu
 - e) mengamati sikap peserta didik ketika berdoa

- f) memberikan nasehat secara langsung ketika ada sikap dan cara berdoa yang kurang benar atau kurang baik.

RANGKUMAN

Allah menciptakan alam semesta beserta dengan segala isinya, termasuk manusia. Allah memperlihatkan kekuasaan-Nya atas seluruh ciptaan-Nya. Semua ciptaan Allah tunduk di hadapan Allah, bahkan semua ciptaan juga bergantung kepada Allah. Tidak ada sesuatu pun di bawah langit ini yang tidak dikuasai-Nya. Semua ciptaan Allah dikasihi-Nya, termasuk manusia. Oleh sebab itu, manusia dipilih untuk menjadi kawan sekerja Allah untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitar. Kita sepatutnya mensyukuri karya Allah yang luar biasa atas alam dan lingkungan. Kita pun diberi tanggung jawab untuk merawat, memelihara alam, dan lingkungan sekitar kita. Semua itu kita lakukan sebagai bentuk rasa syukur atas kemurahan Allah yang sudah menciptakan alam dan lingkungan sekitar kita.

ASESMEN

- **Kognitif**
Penilaian ditentukan berdasarkan hasil tugas siswa di kelas dan bagaimana siswa memahami pentingnya pemeliharaan Allah dalam Ciptaan-Nya.
- **Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):**
Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.
- **Penilaian Keterampilan Materi PAK dan BP**

NO.	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kesediaan mengerjakan tugas				
2	Tindakan melaksanakan tugas				
3	Rutinitas melaksanakan tugas				
4	Ekspresi sikap melaksanakan tugas				
SKOR MAKSIMAL		16			

- **Panilaian Sikap**

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Catatan
1	Kolaborasi					
2	Kreatif					
3	Ahlak					

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

a. Refleksi Guru:

Kegiatan	Sudah	Belum
Apakah semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran ?		
Merespon siswa ketika memiliki pertanyaan		
Memberikan beberapa contoh kepada peserta didik		
Semua tujuan pembelajaran telah tercapai		

b. Refleksi Siswa

Indikator	Catatan
Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini ?	
Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini ?	
Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini ?	

LAMPIRAN

Lampiran I Materi Ajar

A. Makna Pemeliharaan Allah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “pemeliharaan” memiliki arti:

1. Proses, cara, perbuatan memelihara(kan); penjagaan; perawatan
2. Pendidikan, peternakan (tentang binatang)
3. Penyelamatan; penghindaran (dari bahaya dan sebagainya)
4. Penjagaan harta kekayaan, terutama alat produksi tahan lama dalam

Perusahaan agar tetap dalam kondisi yang baik. Pemeliharaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan memperbaikinya agar selalu dalam keadaan baik. Makna dari pemeliharaan Allah adalah penjagaan-Nya terhadap pelaksanaan rencana-Nya, sehingga rencana tersebut tidak mungkin gagal. Makna dari pemeliharaan Allah adalah penjagaan-Nya terhadap pelaksanaan rencana-Nya. Dia menopang segala sesuatu dengan kuasa-Nya dan setiap detail dari kehidupan dan tindakan semua makhluk tidak luput dari penjagaan-Nya.

B. Pemeliharaan Allah dalam Ciptaan-Nya

Pemeliharaan Allah bukan saja atas manusia yang dicipta menurut gambar dan rupa-Nya tetapi atas semesta yang telah dijadikan-Nya. Dalam khutbah Yesus di bukit, Ia berkata; Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Atau, perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Allah mendandani dengan keindahan yang begitu rupa (Matius 6:26- 29), kalau demikian apa yang harus diragukan akan pemeliharaan Tuhan? Meskipun manusia dengan sengaja ataupun tidak menghancurkan alam, serta bencana alam yang menghancurkan seluruh ciptaan-Nya, pemeliharaan Allah dalam setiap ciptaan-Nya tidak pernah berhenti. Misalnya pada bencana tsunami atau banjir bandang, alam yang menjadi rusak dan hancur secara perlahan mengalami pemulihan. Ada yang beranggapan bahwa setelah Allah menciptakan dunia dan segala isinya, Ia menarik diri dan membiarkan ciptaan-Nya hidup begitu saja tanpa ada kelanjutannya. Anggapan tersebut tidaklah benar sebab sampai saat ini Allah masih tetap memelihara ciptaan-Nya. Allah Pencipta segala sesuatu adalah Allah yang memelihara, mengatur, dan memerintah semua ciptaan, tindakan,

dan benda-benda ciptaan. 2 Petrus 3:7 mengatakan: “Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.” Semuanya itu dimungkinkan masih ada karena Allah menopangnya (Ibrani 1:3 menjelaskan bahwa Allah menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kuasa).

C. Aspek-aspek Pemeliharaan Allah

Dalam Kejadian 1:1 setelah Allah menciptakan langit dan bumi, ia tidak meninggalkan dunia, justru sebaliknya ia terus terlibat dalam seluruh aspek kehidupan umatNya di dalam pemeliharaan ciptaan-Nya. Setidak-tidaknya terdapat dua aspek pemeliharaan Allah.

1. Pelestarian

Dalam pengakuan Daud pada Mazmur 36:7, *“Keadilan-Mu adalah seperti gunung-gunung Allah, hukum-Mu bagaikan samudera raya yang hebat. Manusia dan hewan Kauselamatkan, ya Tuhan.”* menjelaskan bahwa dengan kuasa-Nya, Allah melestarikan dunia. Begitu juga dalam Kolose 1:17, *“Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia”*, melalui Yesus Kristus, Allah melestarikan segala sesuatunya.

2. Penyediaan

Allah menyediakan apa yang diperlukan oleh ciptaan-Nya. Kalian dapat membaca Kejadian 1:14, Kejadian 1:29-30 dan Kejadian 8:22. Pemazmur Daud menegaskan bahwa Allah menyediakan kebutuhan makhluk ciptaan-Nya (Mazmur 104:1-35 dan Mazmur 145:1-21) serta menyatakan kuasa-Nya untuk menciptakan dan memelihara (Ayub 38:1-38).

D. Respon Terhadap Pemeliharaan Allah

Ia memelihara dan memenuhi segala kebutuhan kita sepanjang umur hidup kita, karena Tuhan begitu peduli terhadap kita, maka bagaimana seharusnya respon kita terhadap pemeliharaan Allah dalam kehidupan sehari-hari?

1. Menyembah Allah

Kebaikan Allah dapat kita rasakan di dalam hidup kita hingga detik ini. Sebagai ciptaan-Nya, kita wajib memuji dan menyembah Dia sebagai bentuk pengagungan kita kepada Allah Sang Pemelihara Hidup. Dalam Markus 12:30 berkata *“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu”*.

2. Hidup bersyukur

Mengucap syukur seharusnya sudah menjadi bagian dari gaya hidup kita sebagai umat Kristen, sebab kegiatan ini adalah kehendak dari Allah.

Allah menginginkan kita selalu mengucapkan syukur dalam segala hal baik sedang berada dalam kesulitan maupun senang.

3. Menjadikan Allah sebagai sumber dari segalanya

Sebagai pencipta, Allah tidak hanya sekedar memelihara, tetapi juga menyediakan apa yang kita butuhkan. Ketika kita menyadari bahwa Allah adalah sumber segalanya, maka kita tidak akan takut maupun khawatir akan hari esok seperti yang dinyatakan dalam Matius 6:25-27 (TB): (25) “Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak **kamu** makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak peserta didik pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? (26) Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah **kamu** jauh melebihi burung-burung itu? (27) Siapakah di antara **kamu** yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?

4. Bertanggung jawab atas kelestarian alam

Mungkin kita pernah dengar kalimat “menjaga kebersihan adalah sebagian dari iman”. Kalimat tersebut merefleksikan bagaimana pentingnya merawat alam kita dengan menjaga kebersihan. Kita sebagai orang Kristen percaya bahwa Allah memelihara manusia dan alam semesta. Namun, Allah juga menginginkan kita ikut berperan aktif dalam menjaga alam ini sebagaimana Dia telah memeliharanya. Allah ingin kita menjadi manusia yang bertanggung jawab atas segala pemberian-Nya, agar generasi berikutnya juga bisa menikmati ciptaan Allah yang sangat indah ini. Mulailah dari lingkungan tempat tinggal kita dengan menjaga kebersihan. Membuang sampah pada tempatnya akan membantu mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih. Hal lain yang bias dilakukan untuk menjaga kelestarian alam, yaitu:

- Menghemat energi (mematikan lampu bila tidak digunakan)
- Mengurangi penggunaan plastik (*go green*)
- Tidak membuang bahan kimia di aliran sungai
- Mengurangi sampah dengan melakukan daur ulang

Lampiran II LKPD

Kegiatan Evaluasi

<https://quizizz.com/join?gc=965905&source=liveDashboard>

Lampiran III**Daftar Pustaka**

- **Buku Guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII**
- **Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII**

Toraja Utara, 2 Maret 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mahasiswa

Luther Pamasan, S.T
NIP. 197604152006041012Marthen Sarung, S.Th
NIP. 196406301986121001Krisdayanti MT
NIRM: 1020207430

Data Hasil Observasi Awal Keaktifan Belajar Siswa Pra- Siklus

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Siswa					Tot. Skor	Presentase	Kriteria
		Indra	Emosi	Akal	Ingatan	Fisik			
1	Agung Lumbaa	2	1	2	2	2	9	60%	C
2	Aldy Pongsamma	1	1	1	1	1	5	33%	K
3	Alvin James T	3	2	2	3	3	13	87%	B
4	Anastasya R. Salu	2	1	2	3	3	11	73%	C
5	Andri Aris	1	1	2	1	1	6	40%	K
6	Arianti Valentine P.L	3	3	2	3	3	14	93%	B
7	Desty Pore. P	1	1	1	1	1	5	33%	K
8	Fajrin Saputra. H	2	1	2	1	1	7	47%	K
9	Freti Daniella	2	1	2	1	1	7	47%	K
10	Gicella Datu. B	1	1	2	1	1	6	40%	K
11	Jeptian Sarasa. T	1	1	1	1	1	5	33%	K
12	Jufri Sandalle	1	1	2	1	1	6	40%	K
13	Tesalonika Bia	2	1	2	1	2	8	53%	K
14	Misael Ampang Rura	1	1	2	1	1	6	40%	K
15	Mikael Bawan	2	1	2	1	1	7	47%	K
16	Nelson Periel. P	1	1	1	1	1	5	33%	K
17	Rusdy Aling	1	1	1	1	1	5	33%	K
18	Sapira	1	1	2	1	1	6	40%	K
19	Stevan Rombe. P	2	1	2	1	1	7	47%	K
20	Syahfira Ramadhani. G	1	1	2	1	1	6	40%	K
21	Talita Tandi Ara	1	1	1	1	1	5	33%	K
22	Vincent Malvin. T	3	2	2	2	3	12	80%	B
23	Yosia Tikuallo	1	1	1	1	1	5	33%	K
Rata-Rata		52	39	56	45	48		48%	C

Hasil Observasi Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Siswa					Tot. Skor	Presentase	Kriteria
		Indra	Emosi	Akal	Ingatan	Fisik			
1	Agung Lumbaa	2	2	2	2	3	11	73%	C
2	Aldy Pongsamma	3	3	2	2	2	12	80%	B
3	Alvin James T	3	2	3	2	2	12	80%	B
4	Anastasya R. Salu	3	3	3	2	3	14	93%	B
5	Andri Aris	2	1	1	2	1	7	47%	K
6	Arianti Valentine P.L	3	3	3	2	3	14	93%	B
7	Desty Pore. P	2	1	1	2	1	7	47%	K
8	Fajrin Saputra. H	2	1	1	2	2	8	53%	K
9	Freti Daniella	2	2	1	2	3	10	67%	C
10	Gicella Datu. B	3	2	2	2	3	12	80%	B
11	Jeptian Sarasa. T	2	1	1	2	1	7	47%	K
12	Jufri Sandalle	2	2	1	2	1	8	53%	K
13	Tesalonika Bia	3	3	3	3	3	15	100%	B
14	Misael Ampang Rura	2	2	1	1	2	8	53%	K
15	Mikael Bawan	2	3	2	3	2	12	80%	B
16	Nelson Periel. P	2	1	1	1	2	7	47%	K
17	Rusdy Aling	2	1	1	2	2	8	53%	K
18	Sapira	2	1	1	1	2	7	47%	K
19	Stevan Rombe. P	2	1	1	1	1	6	40%	K
20	Syafhira Ramadhani. G	3	3	3	2	3	14	93%	B
21	Talita Tandi Ara	3	3	3	3	3	15	100%	B
22	Vincent Malvin. T	2	2	2	2	3	11	73%	B
23	Yosia Tikuallo	2	1	1	2	1	7	47%	K
Rata-Rata		78	63	58	65	71		67%	B

Hasil Observasi Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Siswa					Tot. Skor	Presentase	Kriteria
		Indra	Emosi	Akal	Ingatan	Fisik			
1	Agung Lumbaa	3	3	2	3	3	14	93%	B
2	Aldy Pongsamma	3	3	2	2	2	12	80%	B
3	Alvin James T	3	3	3	2	3	14	93%	B
4	Anastasya R. Salu	3	3	3	3	3	15	100%	B
5	Andri Aris	2	1	1	2	1	7	47%	K
6	Arianti Valentine P.L	3	3	3	3	3	15	100%	B
7	Desty Pore. P	2	1	1	2	1	7	47%	K
8	Fajrin Saputra. H	3	2	2	3	3	13	87%	B
9	Freti Daniella	3	2	2	3	3	13	87%	B
10	Gicella Datu. B	3	3	2	2	3	13	87%	B
11	Jeptian Sarasa. T	2	1	1	2	1	7	47%	K
12	Jufri Sandalle	2	1	1	2	1	7	47%	K
13	Tesalonika Bia	3	3	3	3	3	15	100%	B
14	Misael Ampang Rura	2	2	1	1	2	8	53%	K
15	Mikael Bawan	3	3	2	3	2	13	87%	B
16	Nelson Periel. P	2	1	1	1	2	7	47%	K
17	Rusdy Aling	2	1	1	2	2	8	53%	K
18	Sapira	2	2	1	1	2	8	53%	K
19	Stevan Rombe. P	2	3	2	3	3	13	87%	B
20	Syahfira Ramadhani. G	3	3	3	2	3	14	93%	B
21	Talita Tandi Ara	3	2	2	3	3	13	87%	B
22	Vincent Malvin. T	3	3	2	3	3	14	93%	B
23	Yosia Tikuallo	2	1	1	2	1	7	47%	K
Rata-Rata		85	72	60	77	77		74%	B